

Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

Oleh:

Hendra Umami,

Khizanatul Hikmah

Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
April, 2024



Pendahuluan

Bahasa Arab dipandang sebagai bahasa yang memiliki keunikan yang luar biasa bila dibandingkan dengan bahasa-bahasa lainnya, dan bahasa arab menjadi bahasa Al-Quran dan As-Sunnah didalamnya terdapat nilai sastra yang tinggi. Sejarah mengatakan bahwa masuknya bahasa arab ke Indonesia tidak lepas dengan masuknya islam didalamnya. Yang mana pada abad ke tujuh masehi, islam masuk ke Indonesia melalui perantaraan bangsa arab. Pada saat itulah, bahasa arab masih diajarkan dalam bentuk pengenalan huruf, kemudian berkembang dengan berjalanannya waktu. Perkembangan pembelajaran bahasa Arab, terutama di Indonesia, sedang berkembang pesat seiring dengan berjalanannya waktu, para guru dan siswa sering dihadapkan pada tantangan dan hambatan yang beragam dalam proses pembelajaran. Namun, di balik setiap masalah dan kesulitan tersebut, terdapat peluang besar untuk menemukan solusi kreatif yang dapat mengatasi setiap rintangan.

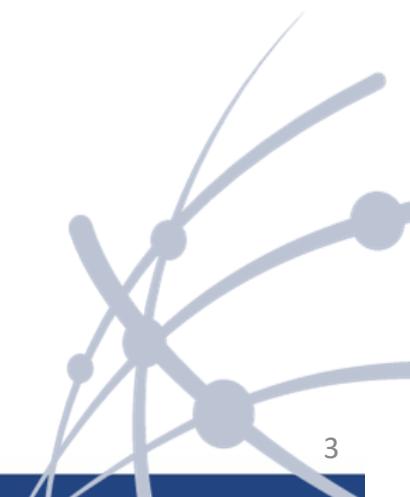
Kurikulum merdeka adalah salah satu kurikulum yang saat ini digunakan dalam pembelajaran bahasa arab di indonesia. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memungkinkan siswa belajar dengan cara yang lebih santai, menyenangkan, dan bebas dari tekanan, sehingga mereka dapat mengekspresikan bakat alami yang dimilikinya. oleh karena itu pemerintah berupaya untuk menerapkan kurikulum merdeka secara menyeluruh diseluruh lembaga dan satuan pendidikan, termasuk mencakup semua mata pelajaran diantaranya bahasa arab. Penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah adalah sebuah langkah revolusioner yang mengikuti kebijakan dinamis yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek (kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, sekolah tersebut termasuk sekolah penggerak yang menerapkan kurikulum merdeka sejak juli 2022 termasuk didalamnya pembelajaran bahasa arab. Dengan demikian, hal ini menjadi suatu poin menarik untuk peneliti mengkaji bagaimana siswa SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo mempersepsikan pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum merdeka. Persepsi siswa tersebut sangat penting untuk dikaji dikarenakan kurikulum yang diterapkan di negara Indonesia sekarang adalah kurikulum merdeka yang mana didalamnya banyak terdapat metode pembelajaran berdiferensiasi yang mempunyai beberapa macam strategi.



Penelitian Terdahulu

- Penelitian yang dilakukan oleh Maziyyatul Muslimah dengan judul “persepsi mahasiswa terhadap fenomena dan tantangan dalam pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah”
- Penelitian yang dilakukan oleh Febrian Nafisa Nurul Afida dengan judul “Analisis kesiapan guru mata pelajaran bahasa arab dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Islamiyah banin senori”
- Penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestari Lisnawati dengan judul “Persepsi siswa SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta terhadap pembelajaran bahasa arab”



Rumusan Masalah dan Tujuan

➤ Rumusan masalah penelitian ini

Bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa arab pada kurikulum merdeka dan pengimplementasi kurikulum tersebut pada pelajaran bahasa arab di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

➤ Tujuan penelitian ini

untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa arab serta implementasi kurikulum merdeka terhadap pembelajaran bahasa arab.



Metode

➤ Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

➤ Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi

➤ Teknik Analisis Data

Menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman: (pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan)



Hasil dan Pembahasan

- Berdasarkan hasil penelitian terdapat dua persepsi mengenai penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab. Pertama, sebagian besar siswa menunjukkan persepsi positif terhadap Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab. terdapat pula sebagian kecil siswa yang memiliki persepsi negatif, yang menganggap bahwa pembelajaran bahasa Arab mereka mengalami kesulitan.
- Dalam implementasi kurikulum merdeka di mata pelajaran bahasa arab tidak lepas dari tiga tahapan yaitu: pertama perencanaan pembelajaran, kedua, pelaksanaan atau proses pembelajaran dan yang ketiga, evaluasi pembelajaran. perencanaan pembelajaran yang dibuat tidak serta merta merencanakan tanpa mengetahui bagaimana karakteristik seorang siswa. tahap pelaksanaan yang merupakan implementasi dari desain perencanaan yang telah disusun oleh guru. Pada dasarnya, tahap pelaksanaan ini mencakup kegiatan operasional pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai, sehingga dapat dilakukan penilaian dan perbaikan yang diperlukan untuk mengoptimalkan hasilnya.



Kesimpulan

- Kesimpulan bahwa mayoritas siswa cenderung memiliki persepsi positif terhadap penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dilaksanakan dengan baik melalui tiga tahap utama, yaitu: pertama, tahap perencanaan pembelajaran yang mengacu pada pedoman modul ajar; kedua, tahap pelaksanaan pembelajaran yang mencakup kegiatan pembukaan, kegiatan inti, penutupan, serta evaluasi pembelajaran atau asesmen; dan ketiga, tahap evaluasi untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.



